

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang di pakai dalam peneltian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan penelitian deskriptif. metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci (sugiyono 2013).

Penelitian deskriptif menurut Hidayat Syah adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu (Samsu,S.Ag.,M.Pd.2017).

Pemilihan metode kualitatif ini sesuai dengan karakter masalah penelitian yang perlu dijelaskan menggunakan data-data kualitatif. Yang mana penulis ingin mengumpulkan dan menggali data serta informasi dari ketua komite, kepala sekolah, perwakilan majelis guru, dan waka humas mengenai peran komite sekolah dalam mendukung program di MTSn 1 Mukomuko.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada waktu yang disesuaikan, dan bertempat di MTSn 1 Mukomuko Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utamanya adalah penulis sendiri, dengan cara penulis langsung berada di lapangan untuk meneliti

dengan melakukan wawancara, dokumentasi, alat bantu instrumen. penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman observasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball* sampling. Penentuan sumber data pada proposal masih bersifat sementara, dan, akan berkembang kemudian setelah penelitian di lapangan.

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara mendalam dengan informan yang ditentukan secara *purposive*. Informan utama meliputi ketua komite sekolah sebagai pihak yang memiliki peran sentral dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah; kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama penyelenggaraan pendidikan yang memberikan gambaran umum sekolah serta bentuk kerja sama dengan komite sekolah; serta anggota komite sekolah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan fungsi komite sekolah, khususnya dalam memberikan dukungan, pertimbangan, dan pengawasan terhadap program-program sekolah. Melalui ketiga informan tersebut, peneliti memperoleh data yang komprehensif mengenai peran komite sekolah dalam mendukung program sekolah di MTsN 1 Mukomuko.

2. Data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip dokumen mengenai komite sekolah. data dari hasil dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dan pendukung hasil wawancara (samsu, S.Ag.,M.Pd).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi (Sugiyono 2013).

Dalam hal ini penelitian melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan, guna untuk mendapatkan informasi tentang peran komite sekolah dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan di MTSn 1 Mukomuko. Yang akan diwawancari adalah ketua

komite sekolah, perwakilan wali murid, kepala sekolah, perwakilan majelis guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono 2013).

Dalam penelitian ini dokumen yang terkait adalah tentang kegiatan komite sekolah, yang digunakan untuk melengkapi dan menguatkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan. Yang mana dokumen bisa berupa gambar, catatan tertulis yang diarsipkan oleh sekolah.

3. Obsevasi

Obsevasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung perilaku, keadaan, atau fenomena yang terjadi di lapangan sesuai fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data objektif dan nyata tanpa intervensi berlebihan dari peneliti.

F. Analisi Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya tuntas. Analisis data di lapangan menggunakan model *Miles And Huberman* yaitu: (Sugiyono 2013).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Kegiatan penyajian data adalah kegiatan untuk pembuatan laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data yang biasa digunakan adalah dalam bentuk teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Teknik Penyajian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data guna mengukur validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik yaitu:

1. *Triangulation*

Triangulation diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. *Triangulasi* data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik *triangulasi* yang paling banyak digunakan adalah tekni *triangulasi* sumber yang mana tekni *triangulasi* sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono 2013:273-274).

Hal ini didapat dengan: (1) membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan (2) membandingkan apa yang dikatakan seseorang secara pribadi dengan yang dikatakan di depan umum (3) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan tinggi, orang yang berpendidikan menengah, rakyat biasa, dan orang yang berada di pemerintah (4) membandingkan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan wawancara.

Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Kepala sekolah dan guru digunakan untuk mengecek kebenaran data berkaitan dengan peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, dan pengontrol, sedangkan untuk mengecek kebenaran data terkait peran komite sekolah sebagai mediator, digunakan informasi yang bersumber dari kepala sekolah dan orang tua.

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data

yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid (Sugiyono 2013:276).

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data yaitu ketua komite sekolah, perwakilan wali murid, kepala sekolah, perwakilan majelis guru, atau melalui forum diskusi kelompok.

